

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi perolehan anggaran adalah biaya operasional. Oleh karena itu, biaya operasional sangat penting untuk diawasi karena biaya operasional merupakan biaya yang diperkirakan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang akan datang. Fungsi anggaran yang akurat merupakan alat pengawasan yang penting untuk mengetahui berapa besarnya dana atau anggaran yang telah terealisasi untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, sehingga sesuai dengan program kerja PT.Jamsostek (Persero) Cabang Medan khususnya dan memungkinkan melakukan kegiatan operasional seefisien mungkin tanpa kesulitan anggaran tersebut pada umumnya. Jika anggaran yang tersedia terlampaui kecil mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional PT.Jamsostek (Persero) Cabang Medan dan sebaliknya jika anggaran yang tersedia terlampaui besar dibandingkan program kerja yang ditetapkan akibatnya akan terjadi *mark up* atau penyimpangan-penyimpangan (*variances*) pada anggaran yang mengakibatkan kerugian negara. Intinya seluruh kegiatan operasional harus sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan agar terjadi kesinambungan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuannya tersebut, diperlukan suatu perencanaan dan pengendalian. Perencanaan dan Pengendalian saling

berhubungan, dimana pengendalian diartikan sebagai proses pengukuran prestasi, perbandingan hasil kerja dengan tujuan yang telah ditetapkan dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses pengendalian diklasifikasikan menjadi tiga tipe yakni : *Preliminary Control*, *Councurrent Control*, dan *Feedback Control* (Welsch, 1988:15). Dalam kaitannya dengan anggaran, anggaran dapat dijadikan alat pengendalian kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan. Pada tahap *Preliminary Control* anggaran dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan sumber daya dan orang-orang yang dilibatkan agar siap untuk memulai kegiatan. Pada tahap *Councurrent Control* pengendalian dilakukan dengan cara observasi terhadap orang-orang yang terlibat dan laporan untuk menjamin bahwa sasaran sudah tepat dan kebijakan serta prosedur telah dilaksanakan dengan baik selama kegiatan berlangsung. Pengendalian dilaksanakan tanpa adanya perencanaan, maka segala sesuatu kegiatan perusahaan tidak dapat bekerja secara efisien dan efektif. Demikian juga bila perencanaan tidak disertai dengan pengendalian tidak akan berjalan dengan efisien dan efektif, karena pemimpin perusahaan tidak mengetahui apakah terdapat selisih anggaran yang dapat merugikan perusahaan. Salah satu alat untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut yaitu dengan anggaran. Anggaran sebagai pedoman atau rujukan untuk rencana kerja tahun berikutnya harus dikelola dengan cermat dan strategi serta kebijakan yang diambil harus tepat.

PT.Jamsostek (Persero) adalah salah satu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang merupakan perusahaan persero Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang berada dibawah Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).